ABSTRAK

Annisa Aprilia, 2024, Strategi Inovatif Guru Di Era Disruptif Dalam Pembelajaran IPA Yang Efektif Pada Siswa SDN Bulay 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Nanda Septiana, M.Pd.

Kata kunci: Strategi Inovatif Guru, Pembelajaran IPA yang Efektif

Peneliti membahas tentang strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPAS yang efektif pada siswa SDN Bulay 2 yang menurut peneliti layak dibahas dan dipermasalahkan. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang Strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa dimana guru memberikan strategi kepada peserta didik agar selalu efektif dalam pembelajaran IPA. Tetapi dalam strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pasti ada dampak yang mempengaruhinya. Fokus penelitian ini ada dua, yaitu *pertama*, bagaimana strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, bagimana dampak strategi inovatif guru di era disruptif dalam pembelajaran IPA yang efektif pada siswa SDN Bulay 2 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang menjadi informan yaitu guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil penelitian ini yaitu: pertama, Pada pembelajaran IPA di kelas IV guru menggunakan media seperti proyector, laptop, dan juga permainan seperti talking stick (tongkat bergilir). Dengan menggunakan media tongkat bergilir, siswa sangat antusias, efektif, dan aktif dalam pembelajaran IPA. Kedua, Dampak dari strategi ini siswa tambah rajin belajar, tambah senang dalam pembelajaran IPA. Karena guru menggunakan media dan metode yang disenangi siswa, karena dengan menggunakan media dan metode yang disenangi siswa, siswa sudah aktif dalam pembelajaran IPA.